

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan tol merupakan jenis jalan bebas hambatan yang diperuntukkan khusus bagi kendaraan bermotor dengan jumlah sumbu roda lebih dari dua, seperti mobil, bus, dan truk (Wulandari and Widyastuti, 2020). Secara umum, jalan tol dapat pula diartikan sebagai bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang berfungsi sebagai prasarana transportasi berbayar, di mana setiap pengguna diwajibkan untuk membayar sejumlah biaya tol sebagai kompensasi atas pemanfaatan fasilitas tersebut (Septianingrum and Widyastuti, 2020). Infrastruktur jalan tol memiliki peran strategis sebagai tulang punggung sistem transportasi yang memperkuat konektivitas antarwilayah dan mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Jalan tol bukan hanya sekadar proyek fisik, melainkan elemen penting dalam manajemen mobilitas, efisiensi logistik, keselamatan pengguna, serta dampak sosial terhadap masyarakat di sekitarnya. Tol-tol Indonesia dioperasikan di bawah kendali BUMN maupun badan konsesi swasta dan diawasi oleh otoritas tol, sebagai bagian dari skema pengembangan jaringan jalan nasional yang bertujuan memperpendek waktu tempuh, menekan biaya kegiatan ekonomi, dan meningkatkan aksesibilitas antar kota.

Guna mendukung program Pemerintah dalam penyediaan infrastruktur dan pengoperasian jalan tol di wilayah selatan Pulau Jawa maka dibentuklah Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang bernama PT Jasamarga Jogja Solo (PT JMJ) yang merupakan konsorsium dari dua perusahaan yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI). PT Jasamarga Jogja Solo ditunjuk untuk mengelola dan mengoperasikan jalan tol Jogja – Solo. Jalan Tol Jogja - Solo adalah jalan tol yang membentang sepanjang 96,57 kilometer yang menghubungkan dua provinsi (Jawa Tengah – Daerah Istimewa Yogyakarta) yang dimana melintasi beberapa kabupaten diantaranya: Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten,

Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo (BBPJK Jawa Tengah - DI Yogyakarta, 2025). Jalan tol ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 19 September tahun 2024 dan dioperasikan tanggal 20 September 2024 sepanjang 22,3 kilometer (Segmen Kartasura – Klaten) dan pada tanggal 2 Juli 2025 segmen Klaten - Prambanan sepanjang 7,85 km dioperasikan sehingga total Panjang jalan yang dioperasikan sepanjang 30,15 kilometer (Segmen Kartasura – Prambanan). Jalan Tol Jogja - Solo diharapkan mampu menunjang dan membantu aktivitas perekonomian masyarakat, mempermudah pergerakan masyarakat, mengurangi kemacetan di jalan utama, membuka akses yang lebih luas ke berbagai kawasan industri dan pariwisata, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan.

Program taruna magang Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan di ruas Jalan Tol Jogja - Solo bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang keselamatan transportasi jalan serta manajemen lalu lintas khususnya di bidang manajemen jalan tol sehingga penyelenggaraan pengoperasian jalan tol dapat berjalan dengan lancar, aman, dan nyaman bagi seluruh pengguna. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Magang I tersebut akan disajikan dalam laporan berjudul **“Laporan Magang di PT Jasamarga Jogja Solo”**.

## **I.2 Tujuan**

Berikut adalah tujuan dari pelaksanaan program magang I taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal :

1. Mengetahui Layanan operasional yang disediakan Jalan Tol Solo–Yogyakarta.
2. Mengamati karakteristik lalu lintas di Jalan Tol Solo–Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi tingkat keselamatan berdasarkan data kecelakaan.
4. Mengetahui penerapan teknologi dan infrastruktur yang digunakan pada jalan tol.

5. Menggali tantangan dan pembelajaran selama kegiatan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan di bidang transportasi dan keselamatan lalu lintas.

### **I.3 Manfaat**

Manfaat kegiatan magang ini adalah sebagai sarana bagi Taruna untuk melatih pola pikir objektif serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan melalui materi dan praktik langsung, sekaligus menambah wawasan serta pemahaman mengenai penyelenggaraan dan permasalahan jalan tol. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dukungan dan masukan bagi PT Jasa Marga Jogja Solo dalam upaya peningkatan Jalan Tol Jogja Solo, serta menjadi tolak ukur bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan efektivitas sistem pembelajaran sekaligus memperkuat hubungan dan kerja sama dengan PT Jasa Marga Jogja Solo.

### **I.4 Ruang Lingkup**

1. Magang dilakukan pada ruas Jalan Jogja Solo
2. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan oleh para taruna/i guna mendukung penyusunan laporan agar memperoleh hasil yang optimal dan berkualitas
3. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari PT Jasa Marga Jogja Solo

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

1. Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan pada :

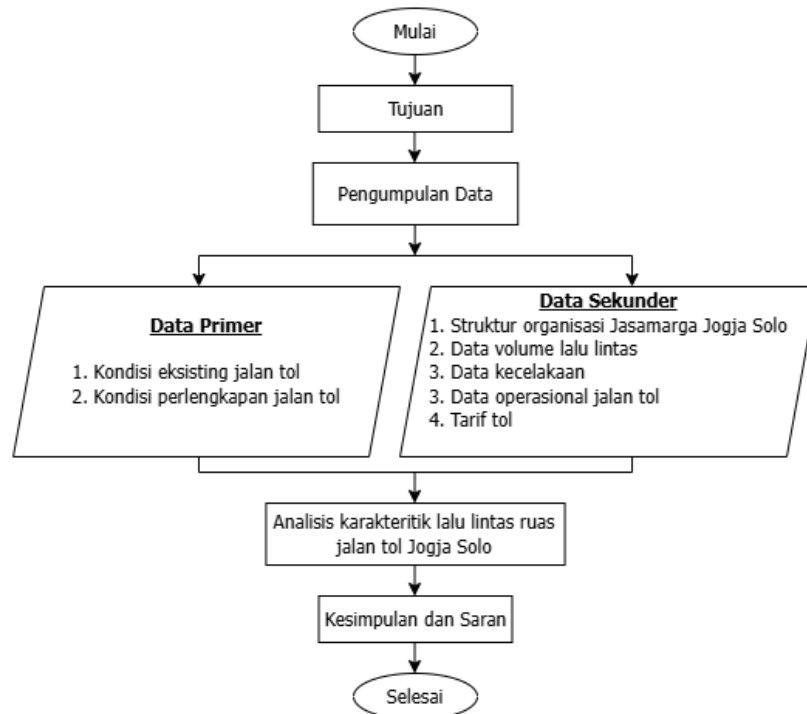
Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2025 – Jum'at, 27 Februari 2026

2. Tempat

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Kantor Gerbang Tol Banyudono yang terletak di Dusun III, Kuwiran, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373

## I.6 Metode Kegiatan

Metode kegiatan merupakan proses yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung dengan penyusunan laporan dari tahap persiapan magang hingga tahapan berakhirnya kegiatan magang.



**Gambar I.1** Bagan Alir Laporan

## I.7 Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang dilaksanakan sebelum melakukan proses pengolahan atau analisis data, sumber data berasal dari instansi resmi dan kebenarannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari survei secara langsung di lapangan. Data primer yang dibutuhkan meliputi kondisi eksisting dan perlengkapan jalan tol.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pihak Jasamarga Tol Jogja Solo. Data sekunder yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- 1) Data profil Jasamarga Jogja Solo
- 2) Data volume kendaraan yang melintasi ruas jalan tol
- 3) Data operasional jalan tol
- 4) Data tarif tol

**I.8 Jadwal Kegiatan Magang**

KEGIATAN	September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan Magang												
Pengenalan Lokasi Magang												
Pencarian Data Dukung												
Penyusunan Laporan												
Kunjungan Dosen												
Paparan Hasil Laporan												

**Gambar I.2** Jadwal Magang